

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup mixed pada Senin setelah sempat bergerak volatil, dipengaruhi meredanya aksi jual obligasi global serta masih berlanjutnya kebuntuan negosiasi AS-Iran.

S&P 500 turun tipis 0,1% ke 7.402,81 poin, NASDAQ Composite melemah 0,5% ke 26.090,73 poin, sementara Dow Jones naik 0,3% ke 49.686,12 poin. Tekanan pasar terutama datang dari sektor teknologi menjelang laporan keuangan NVIDIA pekan ini, yang menjadi ujian penting bagi keberlanjutan reli saham AS.

Laporan media menyebut AS dan Iran sama-sama merevisi proposal perdamaian, namun belum mendekati kesepakatan. Harga minyak sempat naik akibat ketegangan baru di Timur Tengah sebelum memangkis penguatan setelah Presiden Donald Trump menunda rencana serangan militer terhadap Iran.

Trump mengatakan penundaan dilakukan setelah permintaan dari Qatar, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab, serta menyebut negosiasi serius sedang berlangsung. Namun, ia menegaskan militer AS tetap siap melancarkan serangan besar jika kesepakatan gagal tercapai.

Ketegangan meningkat setelah serangan drone menghantam pembangkit listrik tenaga nuklir di Uni Emirat Arab, sementara Arab Saudi mengklaim berhasil mencegat tiga drone dari Irak. Fokus pasar kini tertuju pada laporan keuangan NVIDIA pada Rabu untuk melihat kekuatan tren AI yang selama ini menopang pasar saham AS.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan Senin setelah sempat bergerak volatil, memantul dari pelemahan pekan sebelumnya. Investor mencermati perkembangan konflik Timur Tengah di tengah meningkatnya kekhawatiran bahwa kenaikan harga minyak dapat memicu inflasi dan menekan pertumbuhan ekonomi global.

Indeks STOXX 600 Eropa naik 0,5% ke level 610,17 poin setelah sebelumnya sempat turun hampir 0,9% di awal sesi. Meski menguat, pasar masih dibayangi kebuntuan negosiasi antara AS dan Iran serta penutupan Selat Hormuz yang berpotensi memperbesar tekanan inflasi berbasis energi terhadap ekonomi global.

Ekspektasi bahwa bank sentral akan kembali menaikkan suku bunga juga mendorong aksi jual di pasar obligasi. Imbal hasil obligasi pemerintah Jerman tenor 10 tahun bahkan mencapai level tertinggi dalam 15 tahun, sementara pasar mulai memperkirakan European Central Bank (ECB) berpotensi menaikkan suku bunga setidaknya 50 basis poin hingga akhir tahun.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia melemah pada Senin, dipimpin penurunan saham teknologi menjelang rilis laporan keuangan NVIDIA pekan ini. Sentimen pasar juga tertekan oleh kenaikan harga minyak serta meningkatnya ketegangan di Timur Tengah.

Pelaku pasar kini menantikan laporan keuangan NVIDIA pada Rabu untuk melihat apakah reli saham berbasis kecerdasan buatan (AI) masih dapat berlanjut dan menopang penguatan pasar global.

Investor juga mencermati data ekonomi China yang menunjukkan perlambatan pada April. Produksi industri China hanya tumbuh 4,1% YoY, lebih rendah dari ekspektasi 6,0%, sementara penjualan ritel naik tipis 0,2%, jauh di bawah perkiraan 2,0%, menandakan permintaan konsumen masih lemah.

Di kawasan Asia, indeks Nikkei 225 Jepang turun 1% dan TOPIX melemah 0,8%. Hang Seng Hong Kong terkoreksi 1,7%, dengan indeks Hang Seng TECH anjlok 2,5%. Sementara itu, indeks CSI 300 China turun 1% dan Shanghai Composite melemah 0,5%.

KOMODITAS: Harga minyak turun lebih dari 2% pada perdagangan awal Asia Selasa setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan telah menunda rencana serangan terhadap Iran guna memberi ruang bagi negosiasi untuk mengakhiri perang di Timur Tengah.

Brent kontrak Juli turun USD3,01 atau 2,7% ke USD109,09 per barel pada pukul 00:01 GMT, sementara West Texas Intermediate (WTI) kontrak Juni melemah USD1,38 atau 1,3% ke USD107,28 per barel. Pada sesi sebelumnya, kedua acuan minyak tersebut sempat menyentuh level tertinggi sejak 5 Mei dan 30 April.

Kontrak WTI Juni akan jatuh tempo pada Selasa, sedangkan kontrak Juli yang lebih aktif diperdagangkan turun USD2,06 atau 2% ke USD102,32 per barel.

INDONESIA: IHSG ditutup melemah -1,85% ke level 6.599,24, tertekan aksi jual saham konglomerasi dan outflow asing seiring antisipasi pasar terkait rebalancing MSCI Mei 2026. DSSA masih mengalami tekanan jual signifikan, sementara BREN dan AMMN mulai menunjukkan perlawanan di sesi kedua perdagangan.

Di tengah tekanan pasar, beberapa saham blue chip seperti ASII dan TLKM berhasil menguat, disusul ITMG sebagai USD earner yang turut menguat di tengah kekhawatiran pelemahan Rupiah terhadap USD. Penguatan tersebut membantu IHSG membentuk pola hammer pada penutupan perdagangan.

Sentimen USD/IDR masih menjadi perhatian utama pasar. Jika tekanan jual berlanjut, IHSG berpotensi menguji area 6.500. Untuk jangka pendek, pelaku pasar dapat mencermati saham-saham yang masih mampu bertahan di area support dengan fundamental solid dan valuasi menarik.

JCI

6599.2 -124.1 (-1.85%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BMRI	1302.7	BRPT	634.9
BBCA	1248.4	BUMI	607.6
BBRI	1058.7	CUAN	504.0
ANTM	964.1	TLKM	447.2
AMMN	734.9	BREN	432.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	107.2	ANTM	315.0
BMRI	84.9	BREN	152.5
TLKM	59.3	AMMN	149.1
MDKA	56.6	ADRO	76.8
BBRI	52.2	DSSA	68.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.77	0.56	9.1%
USDIIDR	17.656	191	1.1%
KRWIDR	11.83	0.0999	0.9%

IHSG

SCALP BUY



BULLISH DOJI AT SUPPORT, POTENTIAL DEAD CAT BOUNCE

Support 6500-6600

Resistance 6800-6950 / 7600-7750 / 8300-8450

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

SGER – Sumber Global Energy Tbk



Entry 368-360

TP 400 / 430-450

SL <338

SPECULATIVE BUY

MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry 1610

TP 1690-1700 / 1800-1830

SL <1530

SPECULATIVE BUY

BUVA – Bukit Uluwatu Villa Tbk



Entry 995-935
TP 1160-1190 / 1240-1250 / 1360-1390
SL <900

SPECULATIVE BUY

COCO – Wahana Interfood Nusantara Tbk



Entry 310
TP 380-400 / 450
SL <290

SPECULATIVE BUY

PSAB – J Resources Asia Pasifik Tbk



Entry 466
TP 500 / 575
SL <446

Company News

BEEF: Harga Premium, BEEF Buyback IDR 100 Miliar via BCA Sekuritas

Estika Tiara (BEEF) bakal melakukan buyback senilai Rp100 miliar. Anggaran tersebut tidak termasuk biaya perantara pedagang efek, dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham. Setidaknya, BEEF akan menyerap 333.333.333 helai atau sekitar 4,10 persen saham dari total saham telah dikeluarkan. Harga buyback maksimal Rp300 per eksemplar. Harga buyback tersebut tergolong premium. Tepatnya, lebih tinggi 143 poin alias 91,08 persen dari penutupan perdagangan saham BEEF edisi 13 Mei 2026 di level Rp157 per helai. Buyback akan berlangsung dalam jangka waktu 12 bulan yaitu sejak 19 Mei 2026 sampai 18 Mei 2027. Sumber dana pelaksanaan pembelian kembali saham sepenuhnya dari kas internal, dan bukan dari dana hasil penawaran umum, pinjaman dan/atau utang dalam bentuk apapun. Pastinya, tidak akan mempengaruhi kemampuan keuangan secara signifikan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban, dan berpedoman pada POJK No. 29/2023 dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Aksi buyback dimaksudkan dengan pertimbangan harga saham BEEF saat ini belum mencerminkan harga wajar berdasarkan kinerja. Nah, untuk membidani buyback tersebut, BEEF telah menunjuk anggota bursa (AB) yaitu BCA Sekuritas. (Emiten News)

ERAL: Lepas 90.1 Persen Saham Pabrik Mobil Listrik ke XPENG

Sinar Eka Selaras Tbk. (ERAL) resmi melepas 90,1% saham di PT Era Industri Otomotif kepada Xpeng International Holding (Hong Kong) Ltd. Corporate Secretary ERAL Badar Teguh Mancik Alam menyampaikan, transaksi tersebut efektif berlaku sejak 13 Mei 2026 dan telah dicatatkan di Kementerian Hukum dan HAM RI melalui Akta No. 01. Pasca transaksi, kepemilikan ERAL di PT Era Industri Otomotif turun dari 99,99% menjadi 9,9%. Sementara XPENG yang sebelumnya tidak memiliki saham, kini menguasai 90,1%. PT Era Industri Otomotif merupakan entitas yang fokus pada manufaktur dan perakitan kendaraan listrik di Indonesia. ERAL dikatakan Badar menyatakan bahwa transaksi ini merupakan bagian dari penguatan kolaborasi strategis jangka panjang dengan Xpeng untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Seluruh kegiatan distribusi, penjualan, dan layanan purna jual Xpeng di Indonesia tetap dijalankan oleh PT Era Inovasi Otomotif dan PT Era Dealer Otomotif yang berada di bawah naungan ERAL. (Emiten News)

CITA: Dividen Emiten Grup Harita CITA IDR 1.39T

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) memutuskan membagikan dividen tunai jumbo sebesar Rp1,392 triliun atau setara Rp351 per saham dari laba tahun buku 2025. Keputusan tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan. Nilai dividen yang dibagikan kali ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp328 per saham. Pembagian dividen jumbo tersebut sejalan dengan lonjakan laba bersih Perseroan sepanjang tahun 2025. CITA tercatat berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,5 triliun atau melonjak 246,4% dibanding periode sebelumnya. Sebagai perbandingan, pada tahun buku 2024 lalu Perseroan membagikan dividen sebesar Rp328 per saham dengan total nilai Rp1,29 triliun atau setara 51,8% dari laba bersih tahun berjalan. Sebagai informasi, PT Cita Mineral Investindo Tbk adalah emiten pertambangan bauksit dan pengolahan alumina yang berada di bawah naungan Harita Group (konglomerat milik keluarga Lim). Perseroan beroperasi menggunakan nama dagang Harita Bauxite dan menjadi bagian inti dari pilar bisnis pertambangan Harita Group. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Cari Alternatif LPG, Pemerintah Bakal Impor 100.000 Tabung CNG 3 Kg

Pemerintah bakal mengimpor sekitar 100.000 tabung untuk kemasan compressed natural gas (CNG) berkapasitas 3 kilogram (kg). Impor itu pun direncanakan bakal diambil dari China. Pemerintah belakangan menyiapkan langkah serius untuk menyajikan CNG sebagai energi alternatif rumah tangga. CNG digadang-gadang menjadi substitusi LPG 3 kg subsidi yang selama ini masih bergantung pada impor. Dirjen Minyak dan Gas Bumi (Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Laode Sulaeman menjelaskan, CNG merupakan jenis gas dengan tekanan tinggi, yakni sekitar 250 bar. Sebagai gambaran, LPG hanya memiliki tekanan antara 5 hingga 10 bar saja. Artinya, diperlukan tabung khusus untuk menampung CNG agar lebih aman. Menurut Laode, saat ini terdapat empat tipe tabung untuk CNG. Untuk tabung CNG berkapasitas 3 kg dibutuhkan tabung tipe 4 dengan bahan fiber yang ringan. Namun, tabung tipe ini untuk kemasan setara LPG 3 kg belum ada di dunia. Oleh karena itu, Laode mengatakan, untuk melakukan uji coba mengemas CNG dalam tabung 3 kg, pihaknya perlu memesan kemasan khusus tersebut dari luar negeri. Namun, dia memastikan bila implementasi CNG 3 kg telah masif, pemerintah akan mendorong produksi tabung CNG tersebut di dalam negeri. Laode mengatakan, mendorong implementasi CNG menggantikan LPG 3 kg memang penuh tantangan. Apalagi, menciptakan CNG dalam tabung 3 kg merupakan yang pertama di dunia. Namun, dia optimistis pemerintah bisa melakukan hal tersebut. "Pertama kali [di dunia]. Memang tantangannya banyak seperti kata Pak Menteri [Menteri ESDM Bahlil Lahadalia] tadi. Tapi kan kita enggak akan pernah berhasil kalau enggak pernah menghadapi tantangan itu," tutur Laode. Kementerian ESDM menargetkan pemanfaatan CNG sebagai alternatif pengganti LPG 3 kg rampung tahun ini. Pemanfaatan CNG untuk rumah tangga akan dilakukan secara bertahap. Artinya, implementasinya bakal dilakukan dahulu di kota-kota besar, sebagai percontohan. Sebelumnya, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengatakan, harga CNG tidak akan lebih mahal dibanding gas melon karena tetap mendapat subsidi negara. Dia menegaskan skema subsidi untuk CNG merupakan arahan langsung Presiden Prabowo Subianto. Pemerintah ingin memastikan transisi energi rumah tangga tidak membebani masyarakat kecil yang selama ini bergantung pada LPG bersubsidi. (Bisnis Indonesia)

Global News

OpenAI Menag Gugatan Elon Musk, Hambatan Menuju IPO Hilang

Juri di Amerika Serikat pada Senin memutuskan memenangkan OpenAI dalam gugatan Elon Musk, dengan menyatakan perusahaan kecerdasan buatan tersebut tidak bertanggung jawab atas tuduhan bahwa mereka telah menyimpang dari misi awal untuk memberi manfaat bagi umat manusia. Dalam putusan bulat di pengadilan federal Oakland, California, juri menyatakan Musk mengajukan gugatan terlalu terlambat. Proses deliberasi juri berlangsung kurang dari dua jam. Persidangan selama tiga minggu itu dipandang sebagai momen penting bagi masa depan OpenAI dan industri kecerdasan buatan secara umum, termasuk terkait bagaimana teknologi AI seharusnya digunakan dan siapa yang berhak memperoleh manfaat darinya. Putusan tersebut mempermudah jalan OpenAI untuk melanjutkan rencana initial public offering (IPO) yang berpotensi menilai perusahaan hingga USD1 triliun. Namun, CEO OpenAI Sam Altman masih harus menghadapi tantangan terhadap reputasinya setelah sejumlah kesaksian personal di persidangan, termasuk beberapa saksi yang menyebutnya sebagai pembohong. Musk mengatakan akan mengajukan banding dan kembali menuduh Altman serta Presiden OpenAI Greg Brockman memandang OpenAI sebagai sarana untuk memperkaya diri. "Altman & Brockman memang memperkaya diri dengan mencuri sebuah badan amal. Satu-satunya pertanyaan adalah kapan mereka melakukannya!" tulis Musk di X. Ia juga mengatakan bahwa menciptakan preseden untuk "merampok badan amal" dapat merusak kegiatan filantropi di Amerika Serikat. Hakim Distrik AS Yvonne Gonzalez Rogers, yang memimpin persidangan, mengatakan Musk kemungkinan akan menghadapi tantangan berat dalam proses banding karena isu batas waktu gugatan merupakan persoalan faktual. "Ada cukup banyak bukti yang mendukung keputusan juri, itulah sebabnya saya siap menolak kasus ini langsung di tempat," ujar hakim tersebut. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,060	IDR 3,660	IDR 4,300	40.5%	-24.4%	463.77	7.88	1.36	18.34	11.31	6.34	1.37	1.07
BBCA	IDR 6,125	IDR 8,075	IDR 8,800	43.7%	-27.9%	755.06	13.00	2.90	22.98	5.49	5.22	3.52	0.71
BNNI	IDR 3,800	IDR 4,370	IDR 5,050	32.9%	-10.4%	141.73	6.97	0.88	12.33	9.20	5.48	-5.56	0.91
BMRI	IDR 4,130	IDR 5,100	IDR 5,600	35.6%	-20.6%	385.47	6.59	1.26	20.92	11.55	8.92	3.91	0.94
TUGU	IDR 1,165	IDR 1,165	IDR 1,990	70.8%	20.1%	4.14	5.68	0.44	7.44	8.58	51.25	77.18	0.81
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,725	IDR 6,775	IDR 7,750	15.2%	-5.3%	59.05	5.41	0.76	15.07	4.16	6.66	22.46	0.61
ICBP	IDR 6,800	IDR 8,200	IDR 9,700	42.6%	-33.2%	79.30	8.67	1.45	17.86	3.68	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 4,200	IDR 4,510	IDR 5,060	20.5%	-4.3%	68.87	10.31	1.88	19.51	2.57	4.78	47.28	0.75
JFPA	IDR 2,530	IDR 2,620	IDR 3,300	30.4%	25.9%	29.67	5.73	1.43	28.04	5.53	8.81	69.39	0.74
SSMS	IDR 1,085	IDR 1,535	IDR 2,750	153.5%	-32.4%	10.33	7.79	3.96	40.63	7.74	42.89	28.63	0.52
AYAM	IDR 326	IDR 432	IDR 500	53.4%	128.0%	1.30	673.53	0.00	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.66
WINE	IDR 172	IDR 206	IDR 230	33.7%	-27.1%	0.47	12.67	0.00	11.22	2.03	0.68	-14.60	0.69
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,170	IDR 14,500	IDR 6,750	211.1%	-19.1%	23.63	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.70
ERAA	IDR 380	IDR 408	IDR 476	25.3%	-5.9%	6.06	0.00	0.00	16.14	5.00	17.35	47.41	0.94
HRTA	IDR 2,370	IDR 2,150	IDR 590	-75.1%	355.8%	10.91	8.65	0.00	41.09	0.89	144.39	158.00	0.73
Healthcare													
KLBF	IDR 840	IDR 1,205	IDR 1,800	114.3%	-26.0%	39.32	10.52	1.56	15.13	4.29	8.27	7.66	0.65
SIDO	IDR 416	IDR 540	IDR 560	34.6%	-25.7%	12.48	10.76	3.76	32.82	8.89	4.10	12.83	0.57
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,080	IDR 3,480	IDR 3,400	10.4%	27.8%	305.11	17.13	2.33	13.47	6.90	-2.15	-20.48	1.10
JSMR	IDR 2,950	IDR 3,410	IDR 3,600	22.0%	-25.9%	21.41	6.10	0.58	9.74	5.30	-5.88	-27.55	0.85
TOWR	IDR 448	IDR 585	IDR 1,070	138.8%	-11.3%	26.48	6.61	0.97	15.97	3.74	4.65	10.28	0.85
TBIG	IDR 1,410	IDR 2,680	IDR 1,900	34.8%	-29.1%	31.95	22.51	2.53	12.32	1.68	0.61	-1.52	0.53
MTEL	IDR 505	IDR 700	IDR 700	38.6%	-10.6%	42.20	19.03	0.00	6.33	5.02	2.43	1.19	0.78
WIFI	IDR 2,150	IDR 3,250	IDR 4,080	89.8%	19.4%	11.41	16.80	1.53	11.52	0.09	146.99	72.66	1.16
INET	IDR 272	IDR 467	IDR 580	113.2%	353.3%	6.09	123.46	0.00	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.26
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 675	IDR 830	IDR 1,400	107.4%	-10.0%	12.51	4.96	0.51	10.70	3.56	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 8,075	IDR 12,600	IDR 18,500	129.1%	-18.9%	146.29	84.74	5.29	6.84	0.05	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 308	IDR 338	IDR 470	52.6%	-9.4%	14.83	6.09	0.65	11.10	4.22	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 570	IDR 1,130	IDR 2,200	286.0%	630.8%	2.59	178.11	4.32	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.58
GPRA	IDR 106	IDR 145	IDR 188	77.4%	30.9%	0.45	8.91	0.00	3.77	4.72	-12.14	-59.14	0.94
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,610	IDR 1,345	IDR 1,500	-6.8%	57.1%	40.47	14.95	1.02	7.00	3.32	-0.17	-51.75	0.63
ITMG	IDR 24,950	IDR 21,875	IDR 23,750	-4.8%	8.7%	28.19	8.74	0.82	9.25	6.93	-18.37	-52.14	0.36
INCO	IDR 5,350	IDR 5,175	IDR 4,930	-7.9%	135.7%	56.39	33.55	1.13	3.51	1.00	4.19	33.42	1.02
ANTM	IDR 3,160	IDR 3,150	IDR 1,560	-50.6%	93.3%	75.94	8.95	1.95	23.39	4.80	22.33	53.15	0.77
ADRO	IDR 2,460	IDR 1,810	IDR 3,680	49.6%	33.3%	72.30	8.08	0.82	10.32	10.71	-9.87	-53.88	0.73
NCKL	IDR 990	IDR 1,125	IDR 1,030	4.0%	43.5%	62.47	7.81	1.75	25.16	3.07	13.02	33.27	1.08
CUAN	IDR 750	IDR 2,340	IDR 2,500	233.3%	16.3%	84.31	35.35	0.00	42.83	0.04	51.63	4.72	1.86
PTRO	IDR 4,850	IDR 10,925	IDR 4,300	-11.3%	98.8%	48.92	95.79	10.57	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 114	IDR 356	IDR 810	610.5%	-79.6%	0.36	49.12	0.00	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.63
RMKE	IDR 3,220	IDR 5,925	IDR 7,000	117.4%	513.3%	14.09	57.57	7.20	13.12	0.11	-9.92	-16.69	1.42
Basic Industry													
AVIA	IDR 356	IDR 505	IDR 560	57.3%	-12.3%	22.06	11.77	2.12	18.13	6.46	8.73	8.31	0.62
Industrial													
UNTR	IDR 26,475	IDR 29,500	IDR 32,000	20.9%	12.4%	98.76	7.82	0.97	12.69	6.28	-2.33	-32.50	0.73
ASII	IDR 6,000	IDR 6,700	IDR 5,475	-8.8%	22.0%	242.90	7.64	1.03	13.96	6.50	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 635	IDR 898	IDR 1,470	131.5%	82.5%	4.28	619.16	0.00	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.54
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.76
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 710	IDR 1,125	IDR 900	26.8%	34.0%	2.62	6.32	1.14	19.08	5.63	20.86	51.00	1.13
BIRD	IDR 1,565	IDR 1,700	IDR 1,900	21.4%	3.0%	3.92	6.26	0.62	10.09	7.67	13.20	-1.40	0.72
IPCC	IDR 1,235	IDR 1,385	IDR 1,500	21.5%	59.4%	2.25	8.70	1.59	18.83	7.70	12.78	14.74	0.63
SMDR	IDR 318	IDR 392	IDR 400	25.8%	38.3%	5.21	5.57	0.00	8.65	3.62	8.72	-16.74	0.93
SOCI	IDR 436	IDR 498	IDR 1,110	154.6%	179.5%	3.08	16.78	0.42	2.47	0.46	-6.23	-39.10	1.29
BULL	IDR 438	IDR 420	IDR 800	82.6%	268.1%	6.79	15.13	0.00	8.55	0.00	3.68	77.33	1.69
JSMR	IDR 2,950	IDR 3,410	IDR 3,450	16.9%	-25.9%	21.41	6.10	0.58	9.74	1.00	-5.88	-27.55	0.85

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 18 May 2026	China	9.00	Retail Sales YoY	Apr	1.9%	-	1.7%
	China	9.00	Industrial Production	Apr	6.0%	-	5.7%
Wednesday, 20 May 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May-15	-	-	-
	Indonesia	14.20	BI Rate	May-20	-	-	4.75%
Thursday, 21 May 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-16	-	-	-
	US	19.30	Housing Starts	Apr	1420k	-	1502k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May P	-	-	54.5
Friday, 22 May 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	May F	-	-	48.2

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 18 May 2026	Dividend (Cum Date)	YUPI SHIP BJTM TOTL
	RUPS	UNIC MITI SKRN BBLD SMBR IRSX IFSH LOPI WIIM SRTG PTSP HMSP
Tuesday, 19 May 2026	Dividend (Cum Date)	LTLS BAYU MARK ARCI RATU KUAS
	RUPS	POLL SOHO VKTR INET DAYA SRSN PTPP GEMS PTPS PPGL AMMN TCID HEXA ASLC JAYA TRIO TPMA BAUT GLOB
	Dividend (Cum Date)	PBID PSSI POWR WEHA PANR CDIA PDES SMGR
Wednesday, 20 May 2026	RUPS	AGRO TRJA TOWR JATI CPIN NELY TNCA INDY BFIN GEMA KAQI SUPR AHAP RGAS MBAP CSRA STAA BMAS LFLO BBSI MTPS ASRM DNAR EXCL MASB JSMR
	Right Issue (Cum Date)	PADI
	Dividend (Cum Date)	MCOL
Thursday, 21 May 2026	Tender Offer (Pay Date)	MGLV
	RUPS	MYOH SOFA NICL CYBR EMTK UVCR BOBA RMKE KINO KLBF APEX PGUN CRSN SMKL SCMA KMDS INTP WMPP
	Dividend (Cum Date)	PLIN
Friday, 22 May 2026	Tender Offer (Offering End)	TCID
	RUPS	SOSS PSGO ABDA AADI BISI GJTL WSBP SMCB PGAS EKAD MAHA PTMR INRU PRAY PTMP FAST RBMS TAPG PNSE SMAR NRCA LUCK INCI NZIA MLIA GMFI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,686.1	-7.1	0.0%
S&P 500	7,403.1	-41.2	-0.6%
NASDAQ	28,994.4	-372.57	-1.3%
STOXX 600	610.2	-1.25	-0.2%
FTSE 100	10,323.8	-1.6	0.0%
DAX	24,307.9	171.11	0.7%
Nikkei	60,816.0	-2456.16	-3.9%
Hang Seng	25,675.2	-713.26	-2.7%
Shanghai	4,833.5	-164.82	-3.3%
KOSPI	7,516.0	328.0	-4.2%
EIDO	14.0	-0.35	-2.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,566.7	-122.09	-2.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	112.1	6.47	6.1%
WTI Oil (\$/Bbl)	108.7	7.64	7.6%
Coal (\$/Ton)	132.5	1.35	1.0%
Nickel LME (\$/MT)	18,366.2	629.8	-3.3%
Tin LME (\$/MT)	52,310.0	3,669.0	-6.6%
CPO (MYR/Ton)	4,534.0	77.0	1.7%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,332.9	24.4	-1.8%
Energy	3332.403	-81.031	-2.4%
Basic Materials	1863.487	-101.657	-5.2%
Consumer Non-Cyclicals	713.422	-13.18	-1.8%
Consumer Cyclicals	1020.095	-16.324	-1.6%
Healthcare	1582.874	-19.867	-1.2%
Property	875.549	-19.861	-2.2%
Industrial	1854.474	-62.193	-3.2%
Infrastructure	1999.935	-61.522	-3.0%
Transportation & Logistic	2009.675	-132.728	-6.2%
Technology	7232.899	-163.493	-2.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

